

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Struktur modal telah menjadi salah satu faktor pertimbangan yang penting dalam keuangan perusahaan. Struktur modal sangat dipengaruhi oleh perkembangan pasar saham. Keberadaan pasar saham telah memberikan kesempatan pada perusahaan untuk meningkatkan sumber dananya. Keputusan manajemen mengenai sumber pendanaan melalui pasar saham yaitu mengenai pemilihan pendanaannya antara utang dan ekuitas, tercermin dalam struktur modalnya. Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang menunjukkan fenomena yang cukup menarik, yaitu adanya tingkat utang yang tinggi pada perusahaan-perusahaan di Indonesia (Soleman, 2008).

Soleman (2008) melakukan penelitian mengenai tingkat utang pada perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pola struktur modal perusahaan publik non keuangan selama periode 1993-2003 menunjukkan komposisi struktur modal yang lebih banyak didominasi oleh utang dengan tingkat utang di atas 60 persen. Fenomena ini menunjukkan bahwa sumber pendanaan perusahaan dalam jangka panjang sangat tergantung dengan utang. Sedangkan apabila kondisi ekonomi menurun, maka tingkat resiko yang muncul akan sangat besar.

Tingginya tingkat utang perusahaan akan memberikan konsekuensi resiko yang tinggi. Terutama apabila dalam kondisi ekonomi yang menurun. Seperti pada saat terjadi krisis ekonomi pada tahun 1997-1998. Krisis tersebut

berdampak pada semua sektor perekonomian. Perusahaan yang sumber dananya berasal dari hutang mengalami banyak kemunduran kerja. Tidak sedikit perusahaan yang menjadi kesulitan memperoleh dana untuk menjalankan kegiatan operasionalnya dan mengalami kesulitan likuiditas (Pandev, 2003).

Krisis moneter memberikan dampak yang buruk bagi perekonomian Indonesia saat itu. Turunnya nilai rupiah dengan drastis, tingginya inflasi dan suku bunga melemahkan iklim investasi. Sektor manufaktur pun tak luput dalam penurunan perdagangan di bursa efek. Itulah yang menjadikan keputusan struktur modal oleh perusahaan merupakan hal yang penting (Pandev, 2003).

Secara teoritis, faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan struktur pendanaan sulit untuk diukur. Berbagai penelitian empiris telah dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pendanaan perusahaan. Ada beberapa teori yang sering dikemukakan mengenai pengambilan keputusan pendanaan perusahaan, dua diantaranya adalah *Trade-off Theory* dan *Pecking Order Theory*. Kedua teori ini merupakan teori struktur modal yang penting, dan keduanya memiliki pandangan yang berbeda (Pandev, 2003).

Trade-off theory menyatakan bahwa perusahaan menentukan tingkat struktur modalnya pada suatu tingkatan struktur modal yang ingin dicapai dari waktu ke waktu. Perusahaan akan berusaha menyeimbangkan manfaat dari biaya penggunaan hutang dengan biaya kebangkrutan dan biaya keagenan dalam struktur modal. Sedangkan *Pecking order theory* menyatakan bahwa keputusan pendanaan akan mengikuti suatu hierarki, dimana sumber pendanaan internal lebih diutamakan dibandingkan pendanaan dari sumber eksternal. Kebutuhan

modal perusahaan pada dasarnya dapat dipenuhi dari dua sumber, yaitu sumber internal perusahaan dan sumber eksternal. Sumber dana internal berasal dari dalam perusahaan, yaitu dalam bentuk laba ditahan (*retained earning*). Laba ditahan merupakan bagian dari laba bersih setelah pajak yang tidak dibagikan kepada pemilik perusahaan, atau laba bersih yang ditanamkan lagi dalam perusahaan. Sedangkan sumber dana eksternal adalah sumber dana yang berasal dari luar perusahaan. Sumber dana eksternal dapat berupa utang dan modal dari pemilik perusahaan (Pandev, 2003).

Riyanto (2001) menyatakan bahwa perusahaan tidak boleh mempunyai jumlah hutang melebihi modal sendiri. Jadi utang tidak boleh lebih dari 50%, sehingga modal yang dijamin (utang) tidak lebih besar dari modal yang menjadi jaminannya (modal sendiri).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ganiyu dan Abiodun (2012). Penelitian tersebut terdapat perbedaan dengan menghilangkan variabel independen, yaitu Dualitas CEO. Dualitas CEO dihilangkan, karena di Negara Indonesia menganut sistem *two tier*, yaitu adanya pemisahan fungsi eksekutif (direksi) dan fungsi pengawas (komisaris), sehingga variabel tersebut tidak bisa digunakan dalam penelitian. Melihat adanya pengaruh yang berbeda dan konflik yang terjadi dalam pengambilan keputusan pendanaan terhadap struktur modal, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan dengan penelitian yang akan diteliti dengan menggunakan ukuran perusahaan, profitabilitas, aset berwujud, dan pertumbuhan sebagai variabel kontrol, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini:

1. Apakah komposisi dewan berpengaruh secara signifikan positif terhadap struktur modal?
2. Apakah ukuran dewan berpengaruh secara signifikan positif terhadap struktur modal?
3. Apakah kepemilikan institusi berpengaruh secara signifikan negatif terhadap struktur modal?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan positif terhadap struktur modal?
5. Apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh secara signifikan positif terhadap struktur modal?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian dengan menggunakan ukuran perusahaan, profitabilitas, aset berwujud, dan pertumbuhan sebagai variabel kontrol, memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah komposisi dewan mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap struktur modal.

2. Untuk mengetahui apakah ukuran dewan mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap struktur modal.
3. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusi mempunyai pengaruh yang signifikan negatif terhadap struktur modal.
4. Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap struktur modal.
5. Untuk mengetahui apakah konsentrasi kepemilikan mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap struktur modal.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi perusahaan
Hasil penelitian ini dapat memberi informasi kepada pihak manajemen perusahaan khususnya para pemimpin perusahaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal sehingga dapat membantu pihak manajemen perusahaan dalam menentukan keputusan keuangan yang efektif dalam meningkatkan laba perusahaan.
2. Bagi investor
Hasil penelitian mampu memberikan gambaran mengenai cara menata struktur modal perusahaan sehingga investor mampu melakukan analisis bisnis yang lebih akurat dalam melakukan investasi.

3. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi temuan-temuan empiris di bidang akuntansi. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang dan perumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian yang diharapkan serta sistematika penulisan atas penyusunan skripsi ini secara keseluruhan.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang relevan, yang melandasi masalah yang akan diteliti dan penjelasan dari penelitian sebelumnya yang berasal dari berbagai sumber model penelitian dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan uraian mengenai rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel dan pengukurannya, teknik pengumpulan data serta uji normalitas dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai uraian dari hasil pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh penulis dari hasil penyusunan skripsi dan keterbatasan dari penelitian ini serta rekomendasi yang dapat diberikan untuk menunjang penelitian selanjutnya.